

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LAPORAN PENYAKIT ISPA DI PUSKESMAS PEGANDAN SEMARANG TAHUN 2015

LAILAFITA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201207@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pelaporan penyakit di Puskesmas Pegandan Semarang masih menggunakan laporan berupa tabel , belum menggunakan laporan dalam bentuk peta, yaitu dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Geografis pada penyakit ISPA berdasarkan SIG di Puskesmas Pegandan Semarang tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Objek yang diteliti adalah kegiatan pelaporan ISPA Puskesmas Pegandan Semarang pada tahun 2015. Cara pengumpulan data dengan metode observasi pelaporan ISPA Puskesmas Pegandan Semarang. Subjek dari penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan rutin puskesmas khususnya laporan penyakit ISPA adalah Kepala Puskesmas dan Petugas P2M.

Hasil penelitian analisis data secara deskriptif bahwa dihasilkan pemetaan yang berdasarkan jumlah penduduk mempermudah mengelompokkan jumlah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Pegandan Semarang. Jumlah penderita berdasarkan kelurahan, jumlah penduduk, dan jenis ISPA Pneumonia dan bukan Pneumonia pada tahun 2015. Ditemukan jumlah penderita ISPA terbanyak terdapat pada kelurahan Gajahmungkur yaitu berjumlah 880 pasien per triwulan, sedangkan terendah pada kelurahan Bendan Duwur yaitu berjumlah 49 pasien per triwulan. Dengan jumlah penduduk tertinggi terdapat pada kelurahan Gajahmungkur yaitu berjumlah 15.155 jiwa.

Maka kepada Puskesmas Pegandan Semarang untuk melakukan pemetaan kasus penyakit, serta pengambil keputusan sesuai dengan kasus yang terjadi baik tindakan pencegahan maupun penanggulangan kasus ISPA, dan melakukan pelatihan SIG berbasis Arcview kepada petugas pelaporan.

Kata Kunci : Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Penyakit ISPA

**THE DESIGN OF GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEM
OF UPPER RESPIRATORY INFECTION DISEASE (ISPA) REPORT AT
PEGANDAN PUBLIC HEALTH CENTER (PUSKESMAS) IN
SEMARANG IN 2015**

LAILAFITA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201207@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Reporting disease in Puskesmas Pegandan Semarang still use the reporting table, it has not applied the use the report in a form of map that is by using geographical information system (SIG). This is a special information system which is used for managing data with spatial information (room reference). This study attempts to design geographical information system in Upper respiratory infection disease (ISPA) which is based on SIG at Pegandan Public Health Center in Semarang in 2015.

The design of research is descriptive by using cross sectional approach. The objects in question is reporting activities of ISPA at the Pegandan Public Health Center in Semarang in 2015. The data is collected by conducting observation on reporting ISPA at Pegandan Public Health Center in Semarang. The subject of research is all parties involved in making routine reports of ISPA disease is the head of public health center, and P2M officers.

The results of the research concluded that under mapping it would ease grouping ISPA in the work area of Pegandan Public Health Center in Semarang. The number of patient is based on the district (keluaran), population, and the ISPA Pneumonia and not pneumonia in 2015. It is found that the biggest number of ISPA in mostly at the Gajahmungkur village with the number of patients 880 quarterly, and the lowest is in urban village Bedan Duwur which were only 49 patientse quarterly. The highest population is in Gajahmungkur village with 15.155 soul.

Researchers suggest to Pegandan Public Health Center in Semarang to map the cases of a disease, as well as making the decision in accordance with cases occurring and good precaution and prevention of ISPA case, and conducting training SIG based arcview to reporting officers.

Keyword : Keywords :ISPA, Mapping Report,Puskesmas